

ABSTRAK

Nama : Made Indira Artha Devianing
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Rawat Inap TB MDR (*Tuberculosis Multi Drug Resistance*) di RSUP Persahabatan Tahun 2023

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. TB MDR (*Multi Drug Resistant*) disebabkan oleh bakteri yang resisten terhadap setidaknya dua obat lini pertama, yaitu isoniazid dan rifampisin. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada terapi pasien TB MDR di instalasi rawat inap RSUP Persahabatan periode Januari-Desember 2023. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif cross-sectional dengan pengumpulan data secara retrospektif. Sampel penelitian berjumlah 45 pasien TB MDR. Hasil penelitian menunjukkan pasien TB MDR didominasi oleh laki-laki (60%) dan lansia (53,33%) berdasarkan berat badan didominasi 46-55 Kg (46,67%) . Jenis OAT yang paling banyak digunakan adalah kelompok B (39,69%), dengan jumlah obat terbanyak yang digunakan adalah 4 obat (48,89%). Resistensi terbanyak ditemukan pada rifampisin dan isoniazid (35,56%). Evaluasi penggunaan OAT MDR menunjukkan ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat dan ketepatan dosis (100%).

Kata Kunci: Evaluasi Penggunaan OAT, TB MDR, Tuberkulosis.

ABSTRACT

Name : Made Indira Artha Devianing
Study Program : S1 Pharmacy
Title : *Evaluated Anti-Tuberculosis Drug Use in Adult Inpatients with MDR-TB (Multi-Drug Resistant Tuberculosis) at RSUP Persahabatan in 2023.*

Tuberculosis (TB) was a chronic infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis. MDR TB (Multi-Drug Resistant Tuberculosis) was caused by bacteria resistant to at least two first-line drugs, namely isoniazid and rifampicin. This study aimed to evaluate Anti-Tuberculosis Drugs (ATDs) in the therapy of MDR TB patients in the inpatient installation of RSUP Persahabatan during the period of January-December 2023. This study used a cross-sectional quantitative descriptive methodology with retrospective data collection. The study sample consisted of 45 MDR TB patients. The results showed that MDR TB patients were dominated by males (60%) and the elderly (53.33%), with a weight predominantly in the range of 46-55 kg (46.67%). The most frequently used type of ATD was group B (39.69%), with the most common number of drugs used being 4 drugs (48.89%). The highest resistance was found in rifampicin and isoniazid (35.56%). The evaluation of MDR ATD use showed 100% accuracy in indication, patient, drug, and dose.

Keywords: Evaluation of OAT Use, MDR-TB, Tuberculosis.